

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH
APOTEKER DALAM MENDUKUNG
PRAKTIK KEFARMASIAN**



FATHNIN ULYA NAIMA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA**

2020

Lembar Pengesahan

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH APOTEKER DALAM MENDUKUNG PRAKTIK KEFARMASIAN

SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Farmasi Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

2020

Oleh:

Fathnin Ulya Naima
NIM: 051611133020

Skripsi ini telah disetujui
pada tanggal 31 Agustus 2020 oleh:

Pembimbing Utama



apt. Anita Impian Sukorini,
S.Si., M.Farm.

NIP. 197905302003122001

Pembimbing Serta



apt. Andi Hermansyah,
S.Farm., M.Sc., PhD.

NIP. 198309272008011007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fathnin Ulya Naima

NIM : 051611133020

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun naskah tugas akhir/skripsi dengan judul:

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH APOTEKER DALAM MENDUKUNG PRAKTIK KEFARMASIAN

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi naskah skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Fathnin Ulya Naima

NIM. 051611133020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fathnin Ulya Naima

NIM : 051611133020

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak skripsi yang saya tulis dengan judul:

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH APOTEKER DALAM MENDUKUNG PRAKTIK KEFARMASIAN

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 September 2020



Fathnin Ulya Naima

NIM. 051611133020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH APOTEKER DALAM Mendukung Praktek Kefarmasian”** untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih serta mendo'akan agar Allah SWT membalas kebaikan mereka semua, kepada:

1. Ibu apt. Anila Impian, Sukorini, S.Si., M. Farm dan Bapak apt. Andi Hermansyah, M.Sc., Ph.D., selaku pembimbing yang tak pernah menyerah dalam membimbing, mendukung dan memberi nasihat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan saya untuk mengikuti Program Sarjana Pendidikan Apoteker hingga selesai.
3. Ibu Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan saya menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Apoteker hingga selesai.
4. Ibu Dr. apt. Wahyu Utami, M.S., selaku Kepala Departemen Farmasi Komunitas Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memfasilitasi penelitian skripsi ini.

5. Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes dan Ibu apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., selaku dosen penguji skripsi atas nasehat dan saran untuk perbaikan usulan skripsi sehingga memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
6. Almarhumah Ibu apt. Lusiana Arifianti, S.Farm., M.Farm. dan Ibu apt. Dra. Esti Hendradi., M.Si., PhD., selaku dosen wali atas segala bimbingan dan motivasi pada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh dosen khususnya kepada Ibu Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, S.St., M.Si., serta dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kefarmasian, dan terkhusus dosen dan staf Departemen Farmasi Komunitas khususnya Bapak Irmawan H. atas dukungan, semangat serta motivasinya.
8. Seluruh staf kepegawaian dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, khususnya Bapak Syaiful Anwar, Ibu Suminah, Bapak Miskun, dan Ibu Susi atas dorongan semangat serta do'a dan motivasinya.
9. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Muhammad Fatchurrohman dan Ibu Ithmainnati, suami, Muhammad Dahyar, dan adik tersayang, Muhammad Zahron Faruqi, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
10. Seluruh responden yakni apoteker yang praktik di Jawa Timur yang telah membantu penulis dengan berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian.

11. Teman-teman Opium 2016 khususnya kelas C, serta teman-teman lintas angkatan dari 2013 hingga 2018, terlebih kepada rekan satu tim PIMNAS ke 32: Favian, Naufal, Nimas dan Dewi.
12. Fatihatul Alifiyah, mas Riswandi Imawan, dan mbak Shalsa atas kebersamaan dan dukungannya selama menjadi satu tim skripsi.
13. Sahabat penulis, Saarah, Ragil, Diona, Rika, Laili atas dukungan, bantuan dan kebersamaannya selama penulis menjalani kuliah.
14. Sahabat penulis, Istiana, Nimas, Eriska, Sahala, Yoga, Auli, dan Azzam yang senantiasa menemani dan memberikan semangat sejak SMA hingga saat ini.
15. Keluarga Bapak Setyo dan Bapak Munaseh atas penyediaan fasilitas dan penjagaan kos.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Airlangga, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang kefarmasian.

Penulis,

Fathnin Ulya Naima

RINGKASAN

Pemanfaatan Media Sosial oleh Apoteker dalam Mendukung Praktik Kefarmasian

Fathnin Ulya Naima

Daya penetrasi penggunaan media sosial di Indonesia yang terbilang cukup tinggi (56%) tidak terlepas dari beragam kelebihan yang ditawarkan media sosial salah satunya adalah kemudahan dalam memperoleh dan membagikan informasi termasuk informasi kesehatan. Penjaringan informasi kesehatan yang tidak dilandasi pengetahuan dan kompetensi seringkali menjadi penyebab seseorang tidak tepat dalam melakukan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan mandiri. Oleh sebab itu, tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan dan keahlian yang sesuai, berperan besar dalam mengatasi permasalahan yang ada termasuk Apoteker sebagai ahli dalam bidang kefarmasian.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan tujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan media sosial oleh apoteker di Jawa Timur, faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat tindakan tersebut serta menguji pengaruh kapabilitas, peluang, dan motivasi apoteker terhadap pemanfaatan media sosial dalam mendukung praktik kefarmasian

menggunakan pendekatan teori perilaku profesional yaitu COM-B. Pengambilan data dilakukan setelah penelitian ini memperoleh surat keterangan laik etik dengan nomor 10/LE/2020 yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga menggunakan instrumen kuesioner online yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data primer dari 200 responden yang terlibat dalam penelitian kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif serta uji pengaruh meliputi analisis korelasi dan regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh adalah seluruh responden memiliki setidaknya satu jenis media sosial (Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, dan/atau WhatsApp), dimana WhatsApp merupakan jenis media sosial yang digunakan seluruh responden. Mayoritas apoteker pernah melakukan pemanfaatan media sosial untuk memperoleh informasi kefarmasian terkini (99,5%), melakukan komunikasi profesional (98%), dan melakukan promosi kesehatan (91%). Faktor pendukung terbesar berkaitan dengan kemampuan manajemen waktu dan skill untuk mengoperasikan media sosial sedangkan faktor penghambat terbesar adalah tidak adanya reward yang diberikan (66,3%). Berdasarkan uji pengaruh diperoleh hasil bahwa variabel kapabilitas, peluang, dan motivasi berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap perilaku apoteker dalam memanfaatkan media sosial untuk tujuan profesional berturut-turut sebesar

14,3%, 26%, dan 59,7%. Hasil penelitian ini memberikan gambaran terkait pemanfaatan media sosial oleh Apoteker dalam mendukung praktik kefarmasian termasuk faktor apa saja yang mempengaruhi. Harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menyusun strategi mengoptimalkan praktik kefarmasian di era digital.